

**Zalmon**  
**Penyanyi Pop Minang Legendaris 1972- 2011**

**Skripsi**

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah*



**Oleh:**  
**Resi Yusriani**  
**Nim : 2005/64958**

**PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Zalmon

Penyanyi Pop Minang Legendaris 1972-2011

Nama : Resi Yusriani  
NIM/BP : 64958/2005  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu-ilmu Sosial

Padang, 8 Agustus 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
Nip. 196703041993031003

Pembimbing II



Hendra Naldi, S.S, M.Hum  
Nip. 196909301996031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum  
Nip. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi*

*Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial*

*Universitas Negeri Padang*

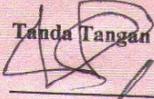
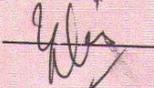
Zalmon

Penyanyi Pop Minang Legendaris 1972-2011

Nama : Resi Yusriani  
NIM/BP : 64958/2005  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu-ilmu Sosial

Padang, 8 Agustus 2011

Tim Penguji Skripsi :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Etmi Hardi, M.Hum	
Sekretaris	: Hendra Naldi, S.S, M.Hum	
Anggota	: Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum	
Anggota	: Drs. Zul Asri, M.Hum	
Anggota	: Drs. Gusraredi	

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Resi Yusriani  
Nim/Bp : 64958/2005  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, Agustus 2011

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

( Hendra Naldi, S.S, M.Hum )  
Nip. 19609301996031001

Pembuat Pernyataan



( Resi Yusriani )

## ABSTRAK

**Resi Yusriani: Zalmon Penyanyi Pop Minang Legendaris 1972- 2011. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2011.**

Skripsi ini merupakan kajian biografi yang menggambarkan perjalanan Zalmon mulai dari lahir hingga akhir hayat. Biografi Zalmon pantas ditelusuri karena beliau merupakan sosok seorang seniman dengan karya-karyanya, sehingga ia menjadi salah satu seniman dan penyanyi legendaris di Minangkabau. Fokus penelitian ini mengkaji bagaimana proses yang dilalui Zalmon sehingga menjadi seorang seniman dan penyanyi legendaris di Minangkabau serta bagaimana kiprah Zalmon sebagai seorang seniman dan penyanyi di Minangkabau. Studi ini bertujuan memperlihatkan perjalanan hidup dan mendeskripsikan perkembangan eksistensi karya-karya Zalmon sebagai seorang penyanyi pop Minang yang legendaris..

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi yaitu studi tokoh atau sering disebut penelitian riwayat hidup (*Individual Life History*). Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah lisan. Sejarah lisan memiliki pengertian sebagai peristiwa-peristiwa sejarah terpilih yang terdapat di dalam ingatan hampir setiap individu manusia. Terdapat tiga langkah kerja, yaitu : (1) Tahap Persiapan, yaitu menentukan topik yang menarik, membuat kerangka permasalahan lalu diwujudkan ke dalam daftar pertanyaan, membuat daftar nara sumber dan membuat janji wawancara, (2) Tahap Pelaksanaan, yaitu membuat label wawancara dan melakukan wawancara, dan (3) Tahap Pembuatan Indeks dan Transkripsi, indeks dibuat untuk mempermudah penggunaan hasil sejarah lisan. Indeks sama halnya dengan daftar isi pada sebuah buku, Transkripsi dibuat untuk memudahkan penggunaan hasil sejarah lisan, tujuannya untuk membuat orang lain atau pengguna hasil sejarah lisan dapat menggunakannya dengan mudah. Oleh karena itu, transkripsi dilakukan sesuai dengan apa yang terdengar dalam alat perekam.

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh gambaran perjalanan hidup Zalmon sebagai seorang seniman dan penyanyi yang sukses membawa era baru dalam perkembangan musik daerah Sumatera Barat. Kesuksesan Zalmon sebagai penyanyi ikut membangkitkan industri musik daerah Sumatera Barat dimana sebelumnya berkiblat ke Jakarta hingga menjadi tuan rumah di Sumatera Barat. Industri musik minang yang sempat pakum pada tahun 1970-an bangkit kembali pada tahun 1990-an berkat kesuksesan karya Zalmon dan dengan itu melahirkan banyak produser dan studio rekaman di Sumatera Barat.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillahirabbil `Alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Zalmon Penyanyi Pop Minang Legendaris 1972-2011”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Hendra Naldi, SS, M. Hum selaku Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Staf Dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar almarhum Bapak Syamsurizal alias Zalmon yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

4. Sahabat, rekan kerja, serta para penggemar Zalmon yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
5. Orang tua penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama Ibunda penulis yang tak henti-hentinya mengirimkan do'a kepada penulis demi tercapainya cita-cita penulis.
6. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Tinjauan Pustaka .....	13
E. Metode Penelitian .....	24
<b>BAB II KEHIDUPAN SOSIAL ZALMON</b>	
A. Jakarta Masa-masa Zalmon dilahirkan .....	28
B. Warisan Budaya Minangkabau .....	33
C. Masa Kecil dan Pendidikan .....	41
D. Masa Berkeluarga .....	43
E. Merintis Dunia Musik .....	48
<b>BAB III PERKEMBANGAN KARIR ZALMON</b>	
A. Zalmon Penyanyi dan Pencipta Lagu Minang Legendaris .....	54
B. Masa Kontrak Rekaman .....	66
C. Masa <i>Show</i> .....	72
D. Jatuh Bangun Zalmon Dalam Merintis Karir .....	76
E. Zalmon Dalam Usia Akhir .....	81
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR INFORMAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pada hakikatnya adalah sejarah manusia dengan segala pengalamannya. Tanpa memperbincangkan apa yang lazimnya disebut sejarah atau historiografi atau historiologi, maka dapat dikatakan penyajian sejarah punya cara yang berbeda-beda. Salah satunya adalah biografi.<sup>1</sup> Dengan demikian biografi merupakan salah satu objek dalam penelitian sejarah yang berfokus pada aspek manusia sebagai aktor sejarah.

Menurut budayawan Asrul Sani, sebaiknya biografi tidak hanya menulis tentang orang besar saja, tetapi juga menulis tentang orang kecil yang memiliki arti bagi kehidupan disekitarnya. Hal ini yang diharapkan dari sebuah biografi adalah penghayatan terhadap kehidupan dari suatu zaman, bukan pameran tentang seseorang tokoh dengan segala keberhasilannya.<sup>2</sup> Orang kecil selain sebagai tokoh pejuang bisa saja tokoh politik, agama, pendidikan, dan termasuk

---

<sup>1</sup> RM Soebantardjo. *Biografi, Dalam Kumpulan Prasarana pada berbagai Lokakarya*. Jakarta : PIDSN. Hal : 31.

<sup>2</sup> Asrul Sani, "*Banyak Tokoh Berlaku Transparan*". Suara Pembaharuan. (Sabtu 24 April 1993). Dikutip dari Skiripsi Ira Zahara, Syamsuardi DT. Marajo Nan Kuniang : Perintis Dalam Sistem Pembibitan dan Pemasaran Ikan di Mungo Kabupaten 50 Kota. (Padang : UNP, 2006). Hal 1.

tokoh seni yang ikut memberi sumbangan terhadap bangsa dan negara minimal bagi daerahnya sendiri.

Zalmon adalah seorang seniman Minangkabau yaitu seorang penyanyi dan pencipta lagu legendaris yang telah banyak mengukir sejarah dalam perkembangan musik daerahnya. Banyak penyanyi Minangkabau yang sudah terkenal namanya seperti, Tiar Ramon (almarhum), Nuskan Syarif (almarhum), Eli Kasim, Efrinon, Yan Juneid (almarhum), Edi Cotok, Asben, Kardi Tanjung, Yan Bastian, Anroys, Ucok Sumbara, Odi Malik, Fitri, dan masih banyak lagi. Zalmon adalah salah satu di antaranya yang termasuk penyanyi pop Minang sukses yang telah memulai karirnya sejak tahun 1970-an dan karya-karyanya masih populer hingga sekarang.

Zalmon adalah seorang penyanyi senior pop Minang yang mana semua masyarakat Minang pada umumnya pasti mengenalinya lewat karya-karyanya. Zalmon lahir di Jakarta pada tanggal 15 September 1953 dengan nama asli Syamsurizal, semasa hidupnya ia tinggal bersama istrinya yang bernama Ibu Nurhaida dan anak-anaknya di daerah Gunung Pangilun samping instalasi PDAM Kota Padang.<sup>3</sup>

Jiwa seni yang sudah ada dalam diri Zalmon ialah mengalir dari darah seni orangtuanya. Ayahnya seorang anggota TNI yang bernama M Taher yang

---

<sup>3</sup> *Wawancara* dengan Ibu Nurhaida (Istri Zalmon) di Rumah Sakit Ibnu Sina pada tanggal 2 Mei 2011.

memiliki hobi bernyanyi dan hal tersebut menurun kepada ketujuh anaknya yang mana Zalmon adalah anak pertama dari tujuh saudara tersebut. Zalmon dan adik bungsunya yang bernama Bambang yang selanjutnya meniti karir menjadi seorang penyanyi.<sup>4</sup>

Zalmon telah menggeluti dunia seni sejak tahun 1972, walau begitu, sebagai seorang penyanyi ia pun tidak langsung melejit. Awal karirnya bermula dengan bergabung dengan satu *grup band* ke *grup band* lainnya sebagai peniup *gardion* dan *vokalis*.<sup>5</sup> Penderitaan yang dialaminya semenjak kecil, membuatnya lebih cenderung membawakan lagu-lagu bernada sedih bahkan terkesan bercampur dakwah. Zalmon sebagai artis senior ranah Minang yang mempunyai gaya tersendiri dengan khas “*Ratok*” nya, telah banyak membuahakan lagu-lagu terpopulernya yang merupakan buah karya ciptaan komposer senior Sumatera Barat seperti Zul Azham, Ferry Zein, Agus Taher, Hen Ambo, serta ciptaan Zalmon sendiri.

Menurut Zalmon, dalam mendendangkan lagu lebih condong berlirik dan mengarah ke lagu-lagu tradisional khas minang yang bertitik tolak dari unsur *saluang*, Al Qur-an, arab, gamad, serta dangdut, dan semua unsur ini dikawinkan. Dengan begitu bisa mengekspresikan lagunya dengan sempurna,

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Jasnuryenti (Adik Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

<sup>5</sup>Rijal Islami, “*Zalmon, Penyanyi dan Pencipta Lagu Minang*”. Padang : Padang Ekspres. 24 Januari 2010

dan menghayatinya seperti halnya apa yang ia alami. Dalam komposisi musiknya selalu menghadirkan instrumental tradisional Minangkabau seperti *Saluang, Bansi, dan Sarunai*.<sup>6</sup>

Semenjak meniti karir sebagai penyanyi, Zalmon telah menghasilkan puluhan album lagu Minang. Beberapa lagu-lagunya yang terkenal seperti "*Buruak sisiak*", "*Kasiak 7 Muaro*", "*Rinai Pambusuah Luko*", "*Ratok Padi Ampo*", "*Lindok-lindok*", "*Rang Tasisiah*", "*Nan Tido Manahan Hati*", "*Ganggam Baro*", "*Tacoreang Arang di kaniang*", "*Rang Sikumbang*", "*Lenyainyo Hati*", dan masih banyak lagi.<sup>7</sup>

Zalmon adalah penyanyi Minang terkenal yang legendaris, dan telah mengukir sejarah bagi perkembangan musik lagu Minang yang fenomenal di dekade tahun 90-an. Di masa jayanya tersebut, yaitu sekitar tahun 90-an, ia begitu terkenal, album hits-nya, "*Kasiak 7 Muaro*" hingga kini masih terasa nyaman untuk didengarkan.

Menurut sejarah, pada era 1970 hanya ada 3 studio rekaman, yaitu Edo Record, Ganto Minang, dan Tanama Record. Lalu pada era 1980-an industri rekaman lagu Minang sempat terhenti. Tahun 1990-an dianggap sebagai awal kebangkitan lagu Minang ketika penyanyi Zalmon melegenda dengan lagu hitnya "*Kasiak 7 Muaro*" ciptaan Agus Taher. Puncaknya, Zalmon dengan

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

lagunya "*Nan Tido Manahan Hati*" ciptaan Agus Taher menyabet penghargaan HDX di Jakarta pada tahun 1994 mengalahkan album sunda Nia Daniati. Dampak ramainya penyanyi Minang diikuti dengan menjamurnya industri rekaman. Ini juga didukung oleh ASKI (Akademi Seni dan Karawitan Indonesia) Padang Panjang menyewakan studio rekamannya. Sebaliknya menjamurnya produser juga diiringi semakin banyak muncul pencipta lagu, penyanyi, dan penata musik. Bahkan juga meningkatkan jumlah studio rekaman di Sumatera Barat.<sup>8</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh pencipta lagu Minang Sexri Budiman. Ia mengatakan bahwa tahun 1990 merupakan kebangkitan lagu Minang kedua, dimana sebelumnya secara popularitas ditandai dengan kejayaan Orkes Gumarang di tahun 60-an. Lagu "*Kasiak 7 Muaro*", ciptaan Agus Taher yang musiknya diaransemen oleh Ferry Zein dan dilantunkan dengan suara emas Zalmon telah mengibarkan suatu kejayaan lagu Minang yang sesungguhnya, baik kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas yang berpedoman pada nilai kearifan yang santun dan menuntun dari lagu "*Kasiak 7 Muaro*" ini tidak diragukan lagi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Yanti. "*Sejarah Industri Rekaman Lagu Minang*". PadangKini.com. 24 Maret 2011. Sumber : Agus Taher dan "*Kumpulan Lagu Minang Modern Orkes Gumarang*". Padang : PT Rosa Karya. 1997

<sup>9</sup> Teguh. "*Kejayaan Lagu Minang Era 90-an*". Padang : Haluan.com. 20 Maret 2011.

Lagu “*Kasiak 7 Muaro*” sebagai kekuatan kebangkitan lagu Minang di era 90-an juga telah membangunkan kreativitas musik ranah Minang ini dari tidur panjangnya. Sebelum tahun 90-an pengusaha industri rekaman atau produser rekaman di Sumatera Barat ini hanya satu atau dua saja. Begitu pula dengan penyanyi, pencipta lagu dan pemusiknya. Namun setelah itu jumlah produser, penyanyi, pencipta lagu dan penata musik mulai menjamur termasuk jumlah pedagang/toko kaset.<sup>10</sup> Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa Zalmon telah mengukir sejarah dalam perkembangan musik Minang.

Kelebihan Zalmon dibandingkan dengan penyanyi Minang lainnya adalah, ia seorang penyanyi yang bisa menggabungkan lagu-lagu *saluang*, arab, gamad, dan dangdut sehingga lagu tersebut menjadi satu dan enak untuk didengarkan oleh para penikmatnya. Tidak itu saja, ia pun memiliki kelebihan pada suaranya, ia memiliki suara emas yang terkenal dengan musik *bailau* (mendayu) berkat kegigihannya mengolah vokal. Dalam lagu-lagunya, Zalmon mengaku yang membuat suaranya khas tersebut adalah pelafalan masing-masing bunyi yang ia dasarkan kepada Tajwid Al-Quran. Itu juga lah sepertinya yang membuat setiap suara yang keluar selalu “bulat” dan didengar hingga ke relung hati. Dalam lagu-lagu tersebut ada *ikhfa*, *iqlab*, *idgham*, maupun *qalqalah*. Semuanya merupakan karyanya yang timbul dari naluri. Musik dari

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

lagu-lagunya masih mempertahankan ciri khas tradisional Minangkabau, dan ini jauh berbeda dibandingkan dengan musik Minang yang muncul pada tahun-tahun belakangan ini yang cenderung lebih kehilangan ciri khas musik tradisionalnya.<sup>11</sup>

Populernya lagu-lagu Zalmon dalam masyarakat dapat terlihat dari banyaknya lagu-lagunya dibawakan pada berbagai lomba dan festival lagu Minang. Banyak pula lagu-lagu Zalmon yang disadur ulang serta *diremix* dan dinyanyikan oleh para artis Minang pendatang baru. Ia juga sangat disegani dalam dunia musik Minang, hal ini dapat dilihat dengan seringnya ia diminta menjadi juri dalam lomba-lomba atau festival lagu Minang tersebut. Bahkan saat ia mengalami sakit, begitu banyak dukungan baik moril serta materiil yang diberikan para sahabat, rekan seprofesi serta penggemar untuknya.<sup>12</sup>

Dilihat dari sejarah perkembangan musik Minang Zalmon adalah generasi penerus dalam dunia musik Minang setelah musik Minang seperti tertidur pada era 1980-an, apalagi setelah Tiar Ramon, penyanyi Minang yang lebih dulu jaya dimasanya sebelum Zalmon meninggal dunia pada tanggal 21 Oktober 2000 karena sakit. Kepopulerannya pun di masyarakat tak kalah dari Tiar Ramon, atau penyanyi-penyanyi minang sebelumnya. Bahkan walau pada

---

<sup>11</sup>Rijal Islami, “Zalmon, Penyanyi dan Pencipta Lagu Minang”. Padang: Padang Ekspres. 24 Januari 2010

<sup>12</sup> Wawancara dengan Dr Agusli Taher M. Si di Lubuk Begalung Padang pada tanggal 10 Mei 201

masa sekarang ini banyak lahir penyanyi-penyanyi minang baru, kepopuleran Zalmon tetap tak terkalahkan. Ia mempunyai perjalanan karir yang panjang, tidak seperti penyanyi-penyanyi lain yang pada umumnya hanya populer dalam waktu sekejap dan menghilang setelah tidak lagi mengeluarkan album. Tetapi Zalmon dengan lagu-lagunya yang sarat dengan makna sangat melegenda dalam dunia musik Minang sehingga sampai ia mengalami sakit di akhir tahun 2010 masih eksis bernyanyi hingga ia menutup usia pada bulan mei 2011 yang lalu.<sup>13</sup>

Walaupun telah meraih kesuksesan tersebut di dalam karirnya, hal itu tidak membuat Zalmon menjadi seorang yang sombong, malahan ia adalah seorang sosok yang tetap ramah dan rendah hati. Zalmon adalah seorang seniman sejati, karena ia mempunyai prinsip, seni dulu, baru bisnis. Yang utama baginya adalah mempertahankan keaslian nilai seni dan budaya Minangkabau. Bagi Zalmon, nilai seni dalam sebuah lagu jauh lebih bernilai dalam sebuah karya.<sup>14</sup> Prinsip ini terbukti membuahkan keberhasilan dalam setiap karya-karyanya serta menuai sukses dengan meledaknya penjualan album demi albumnya di pasaran serta memperoleh berbagai penghargaan.

Di dalam karirnya dalam dunia musik Minang, dengan karya-karyanya serta berkat kegigihannya dalam menjalani profesinya tersebut, Zalmon telah banyak mendapatkan penghargaan baik dari pemerintah lokal maupun

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> *Ibid*

penghargaan secara nasional, seperti penghargaan yang diperolehnya dari perusahaan pita kaset HDX sebagai penyanyi daerah dengan penjualan yang tertinggi hingga tiga juta kopi pada tahun 1994. Ia juga pernah mendapatkan dalam Anugerah Musik Minang Terbaik pada tahun 1998 dari Gubernur Provinsi Sumatera Barat kala itu Bapak Muklis Ibrahim. Bahkan pada akhir-akhir hayatnya ia masih sempat mendapatkan penghargaan dari PKS sebagai seniman yang telah berkiprah dan berkontribusi positif dalam bidang kesenian di Sumatera Barat. Penghargaan ini ia terima dalam rangka Milad PKS 13 pada tanggal 24 April 2011 dimana saat itu Zalmon tengah terbaring sakit di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang.

Dengan hal itu industri lagu Minang yang sebelumnya berkiblat ke Jakarta berubah menjadi tuan rumah di negeri sendiri, Padang Sumatera Barat. Jutaan kopi kaset, *vcd*, *dvd* Zalmon laris di pasaran sehingga perekonomian industry rekaman lagu-lagu Minang maju dengan pesat terutama di Bukittinggi sehingga lahirlah banyak produser dan distributor yang sukses.<sup>15</sup>

Penelitian tentang biografi tokoh seni atau musisi ataupun budayawan penting dilakukan antara lain agar kita dapat mengetahui bagaimana jiwa zaman pada saat sang tokoh berjaya dan latar belakang kehidupan masyarakat dan budayanya yang tergambar lewat musik pada saat itu. Sebagaimana yang

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

dikatakan oleh Zalmon, lagu Minang tidak bisa terlepas dari budaya Minang itu sendiri. Pada lagu tersebut terkandung perasaan, *parasaan*, keadaan ekonomi, impian, hingga ambisi. Ia juga mengatakan apa yang ada dalam lagu-lagu Minang Asli merupakan refleksi dari budaya Minang itu sendiri. Semuanya menjadi inspirasi untuk pencipta lagu Minang.<sup>16</sup>

Penelitian tentang biografi seniman ini juga penting untuk mengetahui bagaimana sejarah pertumbuhan serta perkembangan kesenian dan budaya di daerah sendiri, yang mana mempunyai periode-periode dalam perkembangannya sesuai tokoh dan perkembangan zaman pula. Zalmon adalah salah satu tokoh seni yang ikut berperan andil dalam mengukir sejarah perkembangan musik tanah air khususnya daerah Minangkabau, Sumatera Barat. Karya-karyanya lewat lagu tersebut telah memberikan warna tersendiri dalam dunia musik Minang dan dengan ciri khasnya tersebut tak akan ada orang yang bisa menandingi dan menggantikannya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana sisi kehidupan penyanyi minang pada umumnya khususnya Zalmon dibalik kepopulerannya tersebut. Terakhir, penelitian ini penting dilakukan agar dapat menambah wacana dan wawasan tentang sejarah yang berhubungan dengan perkembangan seni, khususnya seni musik dan vokal, dan pengetahuan tentang penulisan biografi di Sumatera Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya.

---

<sup>16</sup> *Ibid*

Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat berbagai kesuksesan yang telah diraihinya, serta perannya yang begitu besar dalam perkembangan musik minangkabau, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis tentang biografi Zalmon sebagai seorang tokoh seniman Minangkabau yang tentunya juga ikut berperan dalam sejarah dan perkembangan musik daerah Sumatera Barat pada khususnya. Penulis ingin melihat sisi kehidupan zalmon, yaitu tentang riwayat hidup, aktivitas seni yang dilakukannya serta kreativitasnya sebagai seorang tokoh penyanyi Minangkabau serta usaha-usaha yang telah dilakukannya sehingga ia dapat meraih kesuksesan dalam karirnya. Penelitian ini diberi judul *''Zalmon Penyanyi Pop Minang Legendaris 1972- 2011''*.

## **B. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terfokus, maka perlu ditetapkan batasan masalahnya, baik batasan temporal maupun batasan spasialnya. Batasan temporalnya dimulai semenjak Zalmon meniti karir sebagai penyanyi Minang pada tahun 1972 hingga tahun 2011. Ia menjadi penyanyi pop Minang modern dengan lagu-lagu *saluangnya* dan telah melahirkan puluhan album lagu Minang modern bersama sejumlah artis kondang asal Minang lainnya.

Pada tahun 2011 diambil sebagai batasan akhir, karena pada saat ini aktifitasnya sebagai seorang penyanyi/seniman telah menurun diakibatkan kondisinya yang sakit hingga akhirnya meninggal dunia pada bulan Mei 2011.

Batasan spasialnya adalah Kota Padang karena di kota inilah ia lama tinggal dan meniti karirnya sebagai seorang penyanyi.

Selanjutnya agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah lingkungan sosial budaya di sekitar kehidupan Zalmon?
2. Bagaimana perjalanan karir Zalmon sebagai penyanyi Pop Minangkabau?
3. Kenapa Zalmon mampu menjadi Penyanyi Pop Minang Legendaris?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan lingkungan sosial dan budaya di sekitar kehidupan Zalmon yang mempengaruhi karakternya.
2. Mendeskripsikan perjalanan karir Zalmon sebagai penyanyi pop Minangkabau dari awal, masa-masa kejayaannya, serta masa-masa sulitnya dalam berkarir.
3. Mendeskripsikan usaha yang dilakukan oleh Zalmon dalam karirnya sehingga ia bisa menjadi seorang penyanyi pop Minang yang legendaris.

Secara umum penelitian ini bertujuan memperlihatkan biografi (perjalanan hidup) Zalmon dan mendeskripsikan perkembangan karir serta

eksistensinya sebagai seorang penyanyi pop Minang yang populer serta usaha-usaha yang dilakukannya untuk meraih kesuksesan tersebut..

Penelitian dan penulisan ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan secara akademik, sehingga dikemudian hari dapat menjadi acuan dalam penelitian yang sama, dan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wacana dan wawasan tentang sejarah yang berhubungan dengan perkembangan seni, khususnya seni musik dan vokal, dan pengetahuan tentang penulisan biografi di Sumatera Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya.

## **D. Tinjauan Pustaka**

### **1. Studi Relevan**

Saat ini penelitian dan penulisan biografi tentang kehidupan para penyanyi Minang jarang dilakukan. Adapun penulisan biografi tentang orang atau tokoh yang berkecimpung di dalam dunia seni dalam bentuk skripsi diantaranya adalah, skripsi Emil Mahmud yang berjudul ” *Ibenzani Usman*”, *Biografi Seorang Komposer*, skripsinya ini menggambarkan aktivitas dan perjalanan hidup Ibenzani Usman.<sup>17</sup> Selain itu ada juga skripsi Elvis Rama yang berjudul “Hoerijah Adam, Biografi Seorang Tokoh Kesenian Minangkabau

---

<sup>17</sup>Emil Mahmud. “ Ibenzani Usman, Biografi Seorang Komposer”. *Skripsi*, Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.

(1936-1971)". Skripsi ini menjelaskan tentang perjalanan hidupnya yang sudah cukup lama berkecimpung di bidang seni.<sup>18</sup>

Skripsi Wendra Wahyudi, Syofyani Bustaman : *Biografi Seorang Seniman Tari Minangkabau (1968-2005)*, skripsi ini menceritakan perjalanan seni Tari Sofyani Bustaman yang telah tampil di tingkat daerah, Nasional dan Internasional.<sup>19</sup> Skripsi Irham, *Biografi : Sang "Maestro" Tari Gusmiati Suid (1962-2001)*, skripsi ini menjelaskan sosok Gusmiati Suid sebagai seorang seniman tari yang mempunyai karya monumental sehingga menjadi salah satu "Maestro" tari Indonesia.<sup>20</sup> Terakhir Skripsi dari Elwa Sukasih : "*Yan Juneid : Biografi Musisi Gamad Legendaris Minangkabau*", skripsi ini menggambarkan kehidupan Yan Juneid sebagai seorang musisi Minangkabau dan mendeskripsikan perkembangan eksistensi karya-karya Yan Juneid sebagai seorang musisi.<sup>21</sup> Sementara itu, dari sekian banyak skripsi tentang tokoh seni Minangkabau tersebut, penulis belum menemukan tulisan mengenai biografi Zalmon yang juga berprofesi sebagai seniman musik Minangkabau.

---

<sup>18</sup>Elvis Rama. "Hoerijah Adam , Biografi Seorang Tokoh Kesenian Minangkabau 1936-1971", *Skripsi*, Padang : Fakultas Sastra Universitas Andalas.

<sup>19</sup>Wendra Wahyudi, Syofyani Bustaman. *Biografi Seorang Seniman Tari Minangkabau 1968-2005. Skripsi*, Padang : Fakultas Sastra Universitas Andalas.

<sup>20</sup>Irham. *Biografi Sang "Maestro" Tari Gusmiati Suid 1962-2001. Skripsi*, Padang : Fakultas Sastra Universitas Andalas.

<sup>21</sup> Elwa Sukasih. *Yan Juneid : Biografi Musisi Minangkabau. Skripsi*. Padang : UNP.

## 2. Konsep Biografi

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi, secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya.

Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis. Beberapa periode waktu tersebut dapat dikelompokkan berdasar tema-tema utama tertentu (misalnya "masa-masa awal yang susah" atau "ambisi dan pencapaian"). Walau begitu, beberapa yang lain berfokus pada topik-topik atau pencapaian tertentu.

Studi biografi juga merupakan suatu studi yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas individu secara lengkap dalam konteks sejarah

(*history*). Biografi seorang tokoh merupakan sebuah sosok, maksudnya keberadaan seseorang itu dapat diketahui baik dari keterampilan maupun keahlian khusus yang dimilikinya. Penulisan biografi ini tidak selalu punya pilihan terhadap seorang tokoh terkemuka ( Penjabat, Militer, Pengusaha, atau Pahlawan), tetapi dapat juga pada orang biasa, yang merupakan wakil dari golongan masyarakatnya. Untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, dituntut pengetahuan, lingkungan sosial kultural di manakah tokoh itu dibesarkan, bagaimanakah proses pendidikan formal maupun non formal yang dialami.<sup>22</sup>

Menurut Taufik Abdullah, biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu, tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungannya.<sup>23</sup>

Meneliti biografi seorang tokoh, baik dari segi karir pada berbagai bidang, maupun segi psikologis perlu dikaitkan dengan kerangka sosial tempat dan masa hidupnya.<sup>24</sup> Semua itu harus sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari data yang sesungguhnya dan bukan hasil rekayasa, hal ini sangatlah

---

<sup>22</sup>Abdurrahman Suryomihardjo. *Menulis Riwayat Hidup Dalam Buku Pemikiran Biografi Dan Kesejarahan, Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Loka Karya*. Jakarta : Gramedia, 1939, hal. 71.

<sup>23</sup>Taufik Abdullah. Sebuah Pengantar, Dalam Taufik Abdullah, et.al., (ed) *Manusia Dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta : LP3S, 1983, hal. 6.

<sup>24</sup>Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia, 1993, hal. 77.

penting, karena penulisan sebuah biografi merupakan suatu usaha untuk menggambarkan atau memperkenalkan seseorang melalui kisah hidupnya. Biografi bukan sekadar cerita tentang karya si tokoh, tetapi ia juga bercerita ihwal kehidupan pribadi si tokoh, latar belakang sosiologis, termasuk juga riwayat pendidikan, sampai pada titik-titik kisar kehidupannya.

Kuntowijoyo berpendapat, biografi atau catatan hidup seseorang ini, walaupun sangat mikro tetapi menjadi bagian penting dalam mosaik sejarah yang lebih besar, karena sejarah adalah penjumlahan dari biografi.<sup>25</sup> Kendala yang sering dihadapi oleh seorang sejarawan atau seorang peneliti adalah mencari sumber, sebab penelitian untuk sebuah biografi memerlukan kepercayaan yang tinggi dari nara sumber yang susah diperoleh seorang peneliti.

Biografi sebagai alat untuk mencapai pembaharuan moral, dan mengharapkan pembacanya menjadi agen pembaharu, mengandung unsur-unsur positif, jika dilengkapi dengan bahasa yang indah dan komunikatif bagi pembacanya, maka sempurna lah biografi sebagai salah satu jenis karya sastra yang bernilai sejarah.<sup>26</sup> Biografi yang baik harus mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak saja sekedar pencatatan hidup seseorang melainkan harus mengandung suatu unsur yang bersipat edukatif dan inovatif

---

<sup>25</sup>Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003, hal. 23.

<sup>26</sup>David Tibalasari. *Biografi, Sastra Dan Sejarah Saudara Ilmu Humaniora*. Yogyakarta : Balairung UGM, 1999, hal. 21.

bagi pembacanya. Untuk menyusun biografi dengan karakteristik yang baru ada berbagai persyaratan penulis, antara lain biografi harus mampu menghidupkan lagi seseorang tokoh dengan cara menceritakan kepribadiannya, kehidupannya, percakapannya, kesenangan-kesenangannya. Biografi harus mampu menghidupkan tindakan-tindakan dan pengalaman orang yang di biografikan, sehingga dapat memberikan cerminan dan teladan bagi pembacanya.<sup>27</sup>

Biografi yang memenuhi persyaratan tersebut, akan mampu menggali sisi penting kehidupan seseorang, pengkajian yang proposional terhadap kepribadian seseorang yang di biografikan tersebut akan membentuk dalam alam pikiran, pembacanya melalui pintu kekaguman, simpati, tertarik, dan lain-lain. Dalam penulisan biografi Zalmon ini dilakukan dengan menelusuri riwayat-riwayat hidup tokoh, sekaligus menelaah data-data tentang usaha dan kegiatan-kegiatan dalam kehidupannya.

Dalam penulisan biografi dapat dibedakan berdasarkan waktu (kronologis), dan berdasarkan susunan menurut topik (tematis), dan kombinasi antarakeduanya.<sup>28</sup> Biografi yang saya tulis ini adalah gabungan antara kronologis dan tematis. Biografi tentang tokoh vokal dan musik Minangkabau ini memaparkan bagaimana masa kecilnya, pendidikan, karir, keluarga dan pergaulannya di tengah-tengah masyarakat sebagai seorang penyanyi, juga

---

<sup>27</sup>R.Z Leirissa. *Biografi, Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Jakarta : Depdikbud, 1993, hal. 41.

<sup>28</sup>*Ibid*

perkembangan lagu Minangkabau dari zamannya dengan zaman sesudahnya. Kendala yang dihadapi serta keberhasilan yang dicapai dilingkungan keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi pribadi dan perkembangan profesinya sebagai seorang tokoh seni.

### **3. Seniman Legendaris**

Secara harfiah definisi kesenian bisa diartikan sebagai hasil karya atau kecakapan seseorang dalam membuat dan atau mencipta sesuatu yang indah. Ada dua elemen dasar dalam terminologi seni atau kesenian yaitu "cakap" dan "indah". Dewasa ini hasil seni, sekalipun dianggap sebagai implikasi keunggulan daya cipta manusia, tapi tetap saja tidak bisa secara langsung diterjemahkan maksud apa yang terkandung dalam sebuah karya seni tersebut.

Seorang seniman memiliki kaidah tertentu yang tidak semuanya bisa dipahami oleh masyarakat awam. Hal tersebut semakin bertambah berjarak karena hakikatnya dalam sebuah karya seni terkandung ide, rasa dan kepercayaan yang melekat pada diri seorang seniman.<sup>29</sup> Perbedaan seorang seniman dengan orang awam adalah bahwa ia mempunyai naluri untuk melihat suatu unsur sebagai suatu potensi seni serta kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur dalam suatu karya seni secara lain daripada yang lazim

---

<sup>29</sup> Anne Ahira. "Definisi Kesenian dan Kepercayaan Seniman". AnneAhira.com.

Menurut Darmawaty, seniman berasal dari kata seni atau dalam bahasa Inggris sebagai padanan kata *art*. Seni adalah ekspresi perasaan yang mampu mencerminkan perasaan seluruh umat manusia. Oleh karena itu, seni diwujudkan oleh seniman dalam sebuah bentuk karya seni.<sup>30</sup> Seniman diartikan sebagai orang yang mempunyai bakat seni dan berhasil mencipta dan menggelarkan karya seni. Sebuah karya seni lahir karena ada seniman yang menghadirkannya. Sedangkan seniman legendaris adalah seorang seniman yang terkenal hingga ia menjadi legenda di tengah masyarakat, dan melekat di hati masyarakat dalam waktu yang lama. Pengertian dari legendaris itu sendiri adalah seseorang yang piawai dalam profesinya seperti pencipta lagu, penyanyi, pengarang dan olah ragawan yang karya-karyanya, prestasinya dan sebagainya hingga kini digemari atau diakui sehingga ia melegenda.<sup>31</sup>

Karya seni merupakan bentuk dan wujud ungkapan perasaan seniman sebagai respon atau tanggapan akibat persinggungan dengan kenyataan objektif di luar dirinya atau kenyataan dalam dirinya. Melalui karya seni, seorang seniman mengkomunikasikan kebenaran dan kenyataan yang tidak ditemukan oleh akal murni.

Seorang seniman seolah-olah memiliki ruang pendapat sendiri ketika akan mengekspresikannya dalam bentuk sebuah karya seni. Sekalipun pada

---

<sup>30</sup> Darmawaty. *Buku Ajar Estetika*. FBSS-UNP. 2004. Hal 82.

<sup>31</sup> W.J.S. Poerdaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ke-Tiga*. Pusat Bahasa Depdiknas, Balai Pustaka : 2003, hal. 680.

kenyataannya manakala seorang seniman berkarya, ia terbebas dari pikiran-pikiran termasuk kaidah-kaidah bahwa kelak hasil karya ciptanya itu akan termasuk ke dalam karya seni. Bagi seorang seniman pada umumnya, melahirkan karya cipta sesuai dengan idealismenya lebih penting daripada mengejar label-label seni tentang hasil karya ciptanya itu. Termasuk seni atau tidak, bagi seorang seniman tak akan menjadi soal.

Kesenian atau seni pada umumnya dibagi ke dalam empat kelompok, meliputi seni suara, seni rupa, seni gerak dan permainan tradisional. Pengelompokan ini berdasarkan pada media yang dipergunakan seorang seniman dalam mengekspresikan ide-idenya. Menurut Herberth Read, definisi kesenian adalah sebuah proses usaha untuk mencipta sesuatu bentuk yang melahirkan rasa senang dengan tetap berpatokan pada estetika ketika proses penciptaannya itu. Baik seni suara, sastra, seni gerak, seni rupa maupun permainan tradisional memiliki pesan-pesan tertentu yang kadang menjadi idealisme senimannya.

Dalam ukuran-ukuran standar, hasil karya cipta seseorang itu masih bisa diterjemahkan dengan bahasa umum. Namun pada beberapa karya, hasil cipta seniman itu tidak lagi menggunakan ukuran-ukuran standar sehingga perlu perenungan atau proses kontemplasi untuk bisa menyelaminya. Setidaknya berusaha melakukan pendekatan-pendekatan yang sifatnya menerka-nerka. Baik itu dalam seni musik, seni gerak, rupa, dan permainan tradisional. Itulah

ide-ide yang melatarbelakangi terciptanya sebuah karya seni. Ketika seorang seniman berkarya, ia tidak pernah memikirkan apakah karyanya itu akan dikategorikan sebagai karya seni atau hanya sebatas seni keterampilan.<sup>32</sup>

#### **4. Konsep Musik**

Musik merupakan suatu karya yang erat kaitannya dengan pemakaian sebuah alat yang mengeluarkan atau menghasilkan suatu bunyi-bunyian yang mempunyai nilai seni tersendiri. Musik juga diartikan sebagai karya seni yang disampaikan melalui media suara, baik suara manusia maupun suara alat musik.<sup>33</sup> Seni vokal adalah pengungkapan rasa keindahan dalam diri manusia melalui suara dan bunyi. Ahli-ahli filsafat berpendapat, bahwa setiap manusia mempunyai minat terhadap musik. Keadaan ini dapat dilihat dari reaksi manusia terhadap bunyi-bunyian yang sudah menjadi kegemarannya sejak manusia itu dilahirkan. Musik sebenarnya tidak dapat dilihat dan dinikmati dengan panca indera penglihatan, tetapi dirasakan dengan hati atau perasaan.

Vokal dan musik lahir atas dorongan emosi perasaan halus seniman yang telah mendapatkan pilihan ide pada gejolak rasa di dalam pikirannya. Ada beberapa jenis-jenis musik yang berkembang ditengah masyarakat diantaranya : Pop, Rock, R n B (*Rock And Beat*) Dangdut, Keroncong, Gambus dan Mellow (Nostalgia). R n B adalah salah satu jenis musikanilisasi modernitas dari musik

---

<sup>32</sup> *Ibid*

<sup>33</sup>Widya Pekerti, *Pendidikan Seni Drama Dan Musik Jakarta* : Depdikbud, 1998. Hal 5

rode yang memadukan melodi dengan ritme. Dangdut adalah salah satu perpaduan kesenian India dengan Melayu, pada umumnya menggunakan melodi sebagai nada utama. Keroncong adalah salah satu musik populer Indonesia yang menggunakan gitar. Pop adalah orkes populer modern bergaya barat yang memainkan musik dan terdapat berbagai aliran. Gambus adalah salah satu musik yang beraliran Arab, yang didalamnya terdapat pertunjukan musik, lagu keagamaan dan *profane*. Rock adalah suatu bentuk aliran musik modern, yang mempunyai aliran musik keras, yang dimainkan oleh suatu kelompok dengan menggunakan berbagai alat musik. Lagu nostalgia, suatu aliran musik yang bersipat lembut dan mendayu, atau sering juga disebut dengan nyanyian tidur. Sementara itu ada juga aliran musik yang berkembang tapi tanpa lagu atau yang dinamakan dengan instrumental.<sup>34</sup>

Musik populer atau musik pop adalah nama bagi aliran-aliran musik yang didengar luas oleh pendengarnya dan kebanyakan bersifat komersial. Kata Pop berasal dari gerakan seni rupa yang muncul sekitar tahun 1960-an di Amerika dan Inggris. Dalam gerakan itu pop dimaksudkan sebagai “resep” untuk menggendorkan pandangan-pandangan lama yang dianggap tak cocok

---

<sup>34</sup>Hasan MA Shadily. Dkk, *Ensiklopedi Musik Indonesia, Seri A-E*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1985.

lagi dengan zaman. Musik ini terutama sebagai musik lantai dansa yang pada waktu itu menjadi populer sekali dan digemari oleh masyarakat seluruh dunia.<sup>35</sup>

Proses penciptaan lagu dan musik pada hakikatnya tidaklah berubah sepanjang zaman sebab lagu dan musik adalah usaha manusia untuk menginterpretasikan kembali pengalaman hidupnya. Meski ada perubahan dari masa ke masa itu disebabkan oleh pribadi atau kecakapan pencipta vokal dan musik.

#### **E. Metode Penelitian Dan Bahan Sumber**

Penelitian riwayat hidup individu (*individual lifehistory*) merupakan jenis penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir studi dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi.<sup>36</sup> Agar penelitian dan penulisan ini memperoleh hasil yang baik, maka perlu menggunakan tahap-tahapan metodologis. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah lisan. Sejarah lisan memiliki pengertian sebagai peristiwa-peristiwa sejarah terpilih yang terdapat di dalam ingatan hampir setiap individu manusia. Sejarah lisan, berkaitan erat dengan manusia dan ingatannya. Tidak ada sejarah lisan tanpa ingatan manusia, begitu pula sebaliknya.. Sejarah lisan ini bisa merupakan sumber primer jika disampaikan

---

<sup>35</sup> Remy Sylado. “*Menuju Apresiasi Musik*”. Bandung : Angkasa Bandung. 1983. Hal 75

<sup>36</sup> Arif Furqan dan Agus Maimun. *Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 1

oleh pelaku atau saksi, atau sumber sekunder jika bukan oleh pelaku atau saksi tetapi orang yang mengetahui suatu peristiwa.<sup>37</sup>

Terdapat tiga langkah kerja, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pembuatan indeks dan transkripsi. Berikut adalah penjelasan singkatnya :

### **1. Tahap persiapan**

Tahap ini merupakan tahap awal dari tiga tahapan sejarah lisan. Pada tahapan ini, kegiatan yang peneliti lakukan adalah, menentukan topik yang menarik, dan sesuai dengan kemampuan peneliti, kemudian setelah topik dipilih, peneliti menentukan pemahaman masalah yaitu dengan studi pustaka serta melalui internet sebagai pengetahuan awal sebelum meneliti. Langkah peneliti selanjutnya adalah merumuskan masalah, setelah penjajakan awal, lalu membuat kerangka permasalahan yang akan diteliti yang diwujudkan dalam kendali wawancara atau daftar pertanyaan.

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mencari narasumber dan membuat daftar narasumber. Setelah memiliki daftar narasumber lalu peneliti menyeleksi narasumber yang perlu untuk diwawancarai. Setelah diseleksi, peneliti membuat janji dengan narasumber

---

<sup>37</sup> Reiza Dienaputra, " *Sejarah Lisan; Konsep dan Metode*". Bandung: Minor Books. 2006.

mengenai kapan dan dimana wawancara akan dilakukan, sebelumnya peneliti melakukan pengenalan lapangan yang sangat penting demi hasil wawancara yang baik, dan peneliti juga melakukan pengenalan alat rekam untuk menentukan kualitas rekaman.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Sebelum memulai wawancara, peneliti membuat label wawancara. Label wawancara meliputi, nama pengkisah, nama pewawancara, tanggal dan tempat wawancara, waktu wawancara dan topik atau judul penelitian. Setelah label dibuat, maka wawancara dapat dilaksanakan. Pertama adalah pembukaan, sebelum mengajukan pertanyaan ini, dilakukan pembukaan yang baik yaitu dengan menanyakan kabar pengkisah atau pertanyaan-pertanyaan umum lainnya. Tujuannya adalah untuk menimbulkan suasana keakraban diantara pengkisah dengan pewawancara, sehingga diharapkan pengkisah nyaman dengan wawancara tidak seperti diinterogasi.

Dalam melakukan wawancara, peneliti memiliki catatan kecil untuk menulis pertanyaan-pertanyaan baru yang akan ditanyakan sesuai dengan jawaban pengkisah. Pertanyaan ini akan membuat wawancara semakin luas. Setelah semua pertanyaan dijawab dan tidak ada pertanyaan baru, maka wawancara ditutup. Wawancara berlangsung tidak lebih dari satu setengah jam, karena lebih dari itu wawancara akan tidak lagi kondusif.

Wawancara diakhiri dengan label penutup sama seperti label pembuka tetapi tentu jamnya akan berbeda. Setelah label selesai, surat pernyataan ditandatangani oleh pengkisah sebagai bukti bahwa wawancara benar-benar telah dilakukan

### **3. Tahap pembuatan indeks dan transkripsi**

Indeks dibuat untuk mempermudah penggunaan hasil sejarah lisan. Indeks sama halnya dengan daftar isi pada sebuah buku. Disamping itu, transkripsi juga perlu dibuat untuk memudahkan penggunaan hasil sejarah lisan, Tujuannya untuk membuat orang lain atau pengguna hasil sejarah lisan dapat menggunakannya dengan mudah. Oleh karena itu, transkripsi dilakukan sesuai dengan apa yang terdengar dalam alat perekam.

## BAB II

### KEHIDUPAN SOSIAL ZALMON

#### A. Jakarta Masa-masa Zalmon Dilahirkan

Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta, Jakarta Raya) adalah ibu kota negara Indonesia. Wilayah metropolitan Jakarta (Jabotabek) yang berpenduduk sekitar 23 juta jiwa, merupakan metropolitan terbesar di Indonesia atau urutan keenam dunia.<sup>38</sup> Jakarta juga memiliki banyak tempat bersejarah dan warisan budaya.

Zalmon lahir di Jakarta pada tanggal 15 September 1953 tepatnya di daerah Jalan Jendral Gatot Subroto. Pada waktu itu Ayah dan Ibunya tinggal disana karena Ayahnya yang bernama M Taher merupakan seorang anggota TNI batalyon Pagaruyung yang bermarkas di Bukittinggi saat itu ditugaskan di sana dan mereka tinggal di gedung asrama tentara di sana yang dahulunya adalah gedung pasukan Belanda.<sup>39</sup>

Jalan Jenderal Gatot Sabroto atau Jalan Gatot Subroto adalah nama salah satu jalan utama Jakarta. Nama jalan ini diambil dari nama seorang Pahlawan Nasional Indonesia yaitu Jenderal Gatot Soebroto. Jalan ini membentang

---

<sup>38</sup> Daerah Khusus Ibukota Jakarta. <http://www.jakarta.go.id/jakartaku/default.htm>

<sup>39</sup> Wawancara dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

sepanjang 6.7 KM dari Patung Pancoran sampai Pejompongan, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat.<sup>40</sup>

Di Jalan Gatot Subroto No.14 terdapat Museum Satriamandala yang merupakan tempat untuk lebih mengenal sejarah perkembangan tentara Indonesia dari jaman perjuangan kemerdekaan hingga jaman reformasi. Pada sebelah kanan bangunan Museum Satriamandala, terdapat museum Waspada Purbawisesa.

Koleksi yang terdapat di museum ini berupa pesawat tempur, tank dan aneka jenis senjata berat dan ringan, lambang dan simbol – simbol kemiliteran, diorama serta masih banyak lagi. Terdapat pula ruang Jendral Urip Sumiharjo dan ruang Jenderal Sudirman yang koleksinya antara lain tandu yang digunakan pada masa perang gerilya di daerah Yogyakarta.<sup>41</sup>

Pada tahun 1953 saat Zalmon lahir, Indonesia dibawah kepemimpinan Presiden Soekarno dan pada saat itu Jakarta dikepalai oleh Walikota yang bernama Syamsuridjal (periode pemerintahan 1951-1953). Ia adalah Walikota kedua yang memerintah Jakarta sejak Indonesia Merdeka tahun 1945. Walikota pertama yaitu bernama Suwirjo (periode pemerintahan 1945-1947 dan 1950-1951).

---

<sup>40</sup> Jalan Jendral gatot Subroto, Jakarta. [www.jakarta.go.id](http://www.jakarta.go.id)

<sup>41</sup> Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. [www.SeputarJakarta.com](http://www.SeputarJakarta.com)

Sebelum menduduki posisi Gubernur Jakarta, Sjamsuridjal menjabat sebagai walikota Bandung dan Solo. Selain mengkritis permasalahan tanah, kebijakan yang cukup terkenal pada masa kepemimpinannya adalah permasalahan listrik. Tak hanya itu, berbagai permasalahan seperti air minum, pelayanan kesehatan dan pendidikan turut diprioritaskan.

Satu persatu masalah terpecahkan. Untuk mengatasi masalah listrik yang sering padam Sjamsuridjal membangun pembangkit listrik di Ancol. Sedangkan untuk meningkatkan ketersediaan air minum, dia membangun penyaringan air di Karet, penambahan pipa dan meningkatkan suplai air dari Bogor. Di bidang pendidikan ia mendukung pengembangan Universitas Indonesia.<sup>42</sup>

Pada saat itu Jakarta tidak dikepalai oleh Gubernur seperti pada masa sekarang. Hal itu dikarenakan pada saat Indonesia baru Merdeka, September 1945 pemerintah kota Jakarta diberi nama Pemerintah Nasional Kota Jakarta. 20 Februari 1950 dalam masa Pemerintahan Pre Federal berubah nama menjadi Stad Gemeente Batavia. 24 Maret 1950 diganti menjadi Kota Praja Jakarta. 18 Januari 1958 kedudukan Jakarta sebagai Daerah swatantra dinamakan Kota Praja Jakarta Raya.

Tahun 1961 dengan PP No. 2 tahun 1961 jo UU No. 2 PNPS 1961 dibentuk Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya. 31 Agustus 1964

---

<sup>42</sup> [gubernur-jakarta-dari-masa-ke-masa.html](#)

dengan UU No. 10 tahun 1964 dinyatakan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya tetap sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia dengan nama Jakarta. Inilah nama-nama Walikota Dan Gubernur yang pernah memerintah Jakarta hingga sekarang .<sup>43</sup>

- \* Suwiryo, Walikota (1945 -1951)
- \* Sjamsuridjal, Walikota (1951- 1953)
- \* Sudiro, Walikota (1953- 1960)
- \* Dr. Sumarno, Mayjen TNI AD (Purn.),Gubernur (1960- 1965)
- \* Henk Ngantung, Gubernur (1964 - 1965)
- \* H. Ali Sadikin, Letjen TNI AL/Marinir (Purn.),Gubernur (1966- 1977)
- \* H. Tjokropranolo, Letjen TNI AD (Purn.),Gubernur (1977 - 1982)
- \* R. Soeprapto, Mayjen TNI AD (Purn.),Gubernur (1982 - 1987)
- \* Wiyogo Atmodarminto, Letjen TNI AD (Purn.), Gubernur (1987 - 1992 )
- \* Surjadi Soedirdja Gubernur ( 1992 - 1997 )
- \* Sutiyoso , Letjend ( Purn ) TNI AD Gubernur ( 1997 - 2007 )
- \* DR.Ing. H. Fauzi Bowo, Gubernur ( 2007 – Sekarang )

Oleh karena pada saat itu Jakarta dipimpin oleh Walikota yang bernama Syamsuridjal maka Ayah Zalmon pun memberi nama anaknya Syamsurizal sama seperti nama Walikota Jakarta tersebut. Ia memberi nama Syamsurizal karena ia menyukai sosok kepemimpinan Syamsuridjal dan selain itu ia juga berharap anaknya kelak bisa berhasil dan sukses seperti Syamsuridjal, tokoh nomor satu di Jakarta pada masa itu.<sup>44</sup>

Pada saat Zalmon lahir keadaan Kota Jakarta tidak semegah dan seramai sekarang. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 1950 penduduk Jakarta berjumlah 1.733.600 jiwa dan pada tahun 1959 penduduk Jakarta berjumlah

---

<sup>43</sup> Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. [www.SeputarJakarta.com](http://www.SeputarJakarta.com)

<sup>44</sup> Wawancara dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

2.814.000 jiwa, sangat sedikit sekali dibandingkan dengan jumlah penduduk Jakarta pada tahun 2010 yaitu 9.588.198 jiwa.<sup>45</sup> Dapat dibayangkan keadaan Kota Jakarta pada masa itu masih sangat sepi. Saat itu belum ada Monas (Monumen Nasional) karena Monas baru dibangun oleh Presiden Soekarno pada tahun 1961 dan baru resmi dibuka pada tahun 1975 atau hampir 14 tahun sejak pemancangan tiang oleh Presiden Soekarno pada tahun 1961. Saat itu juga belum ada gedung-gedung tinggi pencakar langit seperti sekarang. Fasilitas-fasilitas umum seperti Hotel, Mall, Rumah Sakit dan lain-lain belum ada dan belum selengkap sekarang.<sup>46</sup>

Penjajahan oleh Jepang dimulai pada tahun 1942 dan mengganti nama Batavia menjadi Djakarta untuk menarik hati penduduk pada Perang Dunia II. Kota ini juga merupakan tempat dilangsungkannya Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 dan diduduki Belanda sampai pengakuan kedaulatan tahun 1949.

Sebelum tahun 1959, Djakarta merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 1959, status Kota Djakarta mengalami perubahan dari sebuah kotapraja di bawah walikota ditingkatkan menjadi daerah tingkat satu (Dati I) yang dipimpin oleh gubernur. Yang menjadi gubernur pertama ialah dr. Sumarno Sosroatmodjo, seorang dokter tentara. Pengangkatan Gubernur DKI waktu itu

---

<sup>45</sup> Sumber: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Daerah\_Khusus\_Ibukota\_Jakarta. [www.jakarta.go.id](http://www.jakarta.go.id).

<sup>46</sup> Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. [www.SeputarJakarta.com](http://www.SeputarJakarta.com)

dilakukan langsung oleh Presiden Sukarno. Pada tahun 1961, status Djakarta diubah dari Daerah Tingkat Satu menjadi Daerah Khusus Ibukota (DKI). Gubernurnya tetap Sumarno.<sup>47</sup>

Semenjak dinyatakan sebagai ibu kota itulah penduduk Jakarta melonjak sangat pesat akibat kebutuhan tenaga kerja pemerintahan yang hampir semua terpusat di Jakarta. Dalam waktu 5 tahun penduduknya berlipat lebih dari dua. Berbagai kantung pemukiman kelas menengah baru kemudian berkembang, seperti Kebayoran Baru, Cempaka Putih, Rawamangun, dan Pejompongan. Pusat-pusat pemukiman juga banyak dibangun secara mandiri oleh berbagai kementerian dan institusi milik negara seperti Perum Perumnas.<sup>48</sup>

## **B. Warisan Budaya Minangkabau**

Nama asli dari penyanyi Minang legendaris ini adalah Syamsurizal. Nama ini diberikan ayahnya karena menyukai sosok Walikota Jakarta pada saat itu yaitu Bapak Syamsuridjal. Sedangkan nama populernya Zalmon, baru ia dapat dan ia pakai saat ia rekaman di Tanama Record Padang dengan tujuan agar mudah dikenal dan nama ini bisa mendatangkan keberuntungan dan kesuksesan.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> [gubernur-jakarta-dari-masa-ke-masa.html](#)

<sup>48</sup> *Ibid.*

<sup>49</sup> Wawancara dengan Dr Agusli Taher M. Si di Lubuk Begalung Padang pada tanggal 10 Mei 2011.

Ayah Zalmon bernama M. Taher yang berasal dari suku *Caniago* dan Ibunya bernama Hj. Jawanis yang berasal dari suku *Jambak*. Keduanya berasal dari daerah yang sama yaitu daerah Koto Panjang Kecamatan Lubuk Minturun Kota Padang. Ayah Zalmon berprofesi sebagai seorang anggota TNI Batalyon Pagaruyung yang bermarkas di Bukittinggi. M. Taher dan tiga saudaranya adalah juga anggota TNI. Profesi ini juga dilanjutkan oleh salah seorang anaknya yaitu anaknya yang keenam yang bernama Indra Junaidi yang pada saat ini juga dinas di Kota Bukittinggi.

Pada saat Hj. Jawanis baru berumur 14 tahun ia dipersunting oleh M. Taher yang telah berumur 37 tahun. Mereka pun akhirnya menikah pada tahun 1950. Setelah menikah, Hj. Jawanis dibawa oleh suaminya pergi menjalankan tugas negara ke Kalimantan tepatnya di Kota Pontianak Kalimantan Barat.<sup>50</sup>

Ayah Zalmon, M Taher adalah seorang pahlawan yang ikut berjuang memperjuangkan kemerdekaan melawan penjajah Belanda maupun Jepang. Empat tahun setelah Indonesia merdeka, tahun 1949, M. Taher yang bergabung dalam Batalyon Pagaruyung ditugaskan ke Kalimantan Barat terutama daerah Pontianak, Singkawang dan sekitarnya. Tahun 1951 M. Taher mengikuti pasukan

---

<sup>50</sup> *Wawancara* dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

yang ditugaskan di Jawa Barat di daerah Tasikmalaya, Ciamis menghadapi gerombolan DI/TII pimpinan Karto Suwiryo.<sup>51</sup>

Dari Pontianak, pada tahun 1951, M. Taher dipindahtugaskan lagi ke Tasikmalaya Jawa Barat. Ia bersama pasukan TNI ditugaskan disana untuk menghadapi pemberontakan Darul Islam, atau yang dikenal dengan nama gerakan DI/TII. Tentaranya dinamakan Tentara Islam Indonesia. Gerakan ini berawal pada tanggal 7 Agustus 1949 Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) di suatu desa di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Pada akhirnya Gerakan DI/TII dapat dilumpuhkan oleh pemerintah dan Kartosuwiryo ditangkap pada tahun 1962 dan dijatuhi hukuman mati pada bulan September 1962.<sup>52</sup>

Dari Tasikmalaya, M. Taher pindah ke Jakarta bersama istrinya dan disana mereka tinggal di asrama tentara di tingkat 3 peninggalan Belanda di daerah Gatot Subroto Jakarta Selatan. Sampai saat sekarang asrama tersebut masih ada dan berdiri kokoh di sana. Pada tahun 1953 di Jakarta, lahirlah anak pertama mereka yang diberi nama Syamsurizal, yang diambil ayahnya dari nama walikota Jakarta yang menjabat pada waktu itu.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> Drs. H. Alwir Darwis, M.Si. Hand-Out Sejarah Indonesia Kontemporer. Padang:UNP. 2005.

Dari pernikahan M. Taher dan Hj. Jawanis telah lahir empat belas orang anak, yang terdiri dari tujuh orang perempuan dan tujuh orang laki-laki. Diantara semuanya sekarang hanya tinggal berenam setelah wafatnya Zalmon pada tanggal 21 Mei yang lalu. Sebelum itu mereka hanya tinggal tujuh bersaudara karena tujuh anak yang lain dari Hj. Jawanis dan M. Taher meninggal dunia sewaktu masih bayi. Menurut Hj. Jawanis, diantara bayi-bayinya tersebut ada yang meninggal saat umur 7 hari, 40 hari, 1 bulan maupun 3 bulan karena sakit. Diantara yang meninggal yaitu 4 perempuan dan 3 laki-laki. Diantara anak-anaknya yang masih hidup yaitu:

1. Syamsurizal alias Zalmon
2. Kamel
3. Syahrial
4. Halimah
5. Jasnuryenti
6. Indra Junaidi
7. Bambang

Meskipun Zalmon lahir di kota Jakarta, akan tetapi budaya dan jiwa zaman Jakarta tidak begitu melekat pada dirinya. Hal ini dikarenakan ia tinggal di kota tersebut hanya sampai ia berumur tiga tahun. Walaupun tinggal di Jakarta, semasa kecil Zalmon dididik oleh orangtuanya dengan warisan adat dan budaya Minangkabau. Salah satu contoh, semasa kecil Zalmon diajarkan bicara dengan bahasa Minang oleh orangtuanya dan mereka selalu memakai bahasa Minang di dalam lingkungan keluarganya.

Pada saat Zalmon baru berusia tiga tahun, yaitu sekitar tahun 1957 Zalmon dan keluarga yaitu Ayah, Ibu dan dua orang adiknya yang saat itu baru lahir pindah dari Jakarta ke kampung halaman Sumatera Barat karena ayahnya dipindahtugaskan kembali ke Sumatera Barat tepatnya daerah Balai Selasa lalu tak lama setelah itu mereka pindah lagi ke daerah Air Haji Sumatera Barat.

Menurut H. Jawanis, ibu Zalmon, saat itu terjadi perang yang mana orang Minangkabau (Sumatera Barat) menamakan peristiwa tersebut “*Urang Bagolak*”<sup>53</sup>, maksudnya adalah terjadi pemberontakan dari rakyat terhadap Pemerintah Pusat yang dikenal dengan peristiwa PRRI.

Peristiwa PRRI berawal dari pertentangan antara beberapa daerah yang berpokok pangkal kepada masalah otonomi dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang dari waktu ke waktu semakin meruncing. Pada saat ini Indonesia dibawah pimpinan Presiden Soekarno menjalankan pemerintahan dengan Demokrasi Liberal. Dibentuknya Dewan Banteng di Padang, Sumatera Barat pada akhir tahun 1956 yang diketuai oleh Letkol Akhmad Husein, diikuti pembentukan Dewan Gajah, Dewan Garuda, Dewan Manguni, serta pengambilalihan kekuasaan pemerintah setempat oleh pimpinan Dewan tersebut akhirnya pecah menjadi konflik terbuka yang dikenal dengan peristiwa PRRI/Permesta.

---

<sup>53</sup> Orang berperang, terjadi peperangan/pemberontakan oleh daerah kepada pemerintah pusat

Puncak konflik tersebut yaitu pada tanggal 15 Februari 1958 Letkol Akhmad Husein memaklumkan berdirinya “Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia” (PRRI) berikut pembentukan kabinetnya dengan Perdana Menteri Syafrudin Prawiranegara. Pada tanggal 4 Mei 1958 Bukittinggi yang merupakan pusat PRRI dapat direbut oleh pasukan TNI dan akhirnya PRRI dapat dihancurkan.<sup>54</sup> Pada tahun 1961, PRRI kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi, menyerah dan masuk kembali ke NKRI atau Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setelah peristiwa PRRI berakhir, pada tahun 1959 Zalmon dan keluarga kembali pindah ke kampung halaman ibunya yaitu di daerah Koto Panjang Lubuk Minturun Kota Padang Sumatera Barat karena ayahnya telah selesai bertugas di sana dan selanjutnya tinggal dan menetap di sana.<sup>55</sup>

Ayah Zalmon adalah seorang tentara yang disiplin dan tegas dalam kehidupan dan pengabdianya kepada negara. Hal ini pula yang ia terapkan kepada keluarganya.

Ayah dan ibu Zalmon sangat sayang kepada anak pertamanya tersebut. Walau kehidupan mereka sangat sederhana dan karena pekerjaan ayahnya yang hanya seorang anggota TNI tapi hidup mereka cukup bahagia. Ayah Zalmon

---

<sup>54</sup> R.Z. Leirisa. *“PRRI/Permesta Membangun Indonesia Tanpa Komunis*. Jakarta: Graffiti. 1991.

<sup>55</sup> *Wawancara* dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

terkenal di lingkungannya sosok yang baik dan humoris. Apalagi ia sangat pandai bernyanyi dan jika ada acara-acara termasuk acara hiburan yang diadakan di lingkungan pekerjaannya, ia selalu ikut menghibur dengan hobi dan kepiawaiannya dalam bernyanyi. Bakat inilah yang ia turunkan kepada anak-anaknya tak terkecuali kepada Zalmon.

Zalmon dan keenam adiknya mempunyai bakat dalam bidang bernyanyi. Tapi hanya Zalmon yang mengembangkan bakat tersebut hingga ia meraih kesuksesan. Selain Zalmon, adik perempuannya Halimah juga adalah seorang penyanyi yang memfokuskan pada lagu-lagu kasidah. Adik bungsunya yang bernama Bambang, juga mengikuti jejak kakak-kakaknya tersebut dengan mencoba merintis karir dalam dunia musik dan sekarang ia juga telah menghasilkan beberapa buah album. Sedangkan saudara-saudaranya yang lain tidak mengembangkan bakat tersebut. Mereka hanya bernyanyi jika diminta dalam acara-acara seperti perhelatan keluarga.<sup>56</sup>

Didalam mendidik anak-anaknya, Ayah Zalmon sangat tegas dan keras, iapun sangat mengajarkan pentingnya kedisiplinan kepada anak-anaknya. Ayah dan ibu Zalmon mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang saleh dan salehah. Walaupun Zalmon lahir di kota Jakarta, tapi budaya Minangkabau tidak

---

<sup>56</sup> *Wawancara* dengan Jasnuryenti (Adik Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

lepas dari kehidupan mereka. Mereka tetap mengajarkan anak-anaknya sesuai dengan adat dan budaya masyarakat Minangkabau.

Sesuai dengan falsafah Minangkabau yaitu “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*”, hal itulah yang diajarkan oleh orangtua Zalmon kepada anak-anaknya. Mereka mengajarkan anaknya beribadah seperti sholat dan mengaji serta pendidikan tentang agama Islam sejak anaknya masih kanak-kanak. Mereka juga memasukkan anak-anaknya ke *Surau* untuk belajar mengaji.

Surau adalah tempat peribadatan umat Islam, yang ukurannya lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk sholat Jum’at. Suraulah tempat ia menimba ilmu agama bersama teman-teman seusianya. Hal ini tidak sia-sia, karena dengan usaha tersebut menjadikan Zalmon seorang anak yang pandai mengaji, dan sering mendapat juara 1 dalam berbagai lomba mengaji dan acara MTQ. Apalagi dengan suaranya yang sangat indah, sering pula ia mendapat juara 1 dalam berbagai lomba Adzan yang diadakan di lingkungannya.

Menurut ibu Zalmon, Zalmon adalah anak yang tidak bisa diam. Sewaktu ia masih balita ia sangat suka “*badendang*” atau bernyanyi sendiri sambil menggoyang-goyangkan badannya.<sup>57</sup> Bakat Zalmon dalam bernyanyi sudah tampak saat ia masih dalam usia balita. Pada saat sedang berkumpul dengan keluarga dan ia disuruh bernyanyi oleh neneknya, maka ia langsung bernyanyi

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

dan bergoyang sesukanya dan hal itu sangat menghibur bagi seluruh keluarganya. Bahkan pada saat mereka tinggal di daerah Air Haji, Zalmon kecil sangat suka sekali bernyanyi, padahal di atas (di udara) banyak pesawat tempur lalu lalang karena keadaan sedang berperang.<sup>58</sup>

### **C. Masa Kecil dan Pendidikan**

Pada tahun 1959, yaitu saat Zalmon berumur 6 tahun, mereka tinggal di rumah keluarga ibunya di daerah Koto Panjang, Lubuk Minturun Kota Padang dan selanjutnya melanjutkan kehidupannya di sini. Karena sudah cukup umur, pada tahun 1959 Zalmon pun disekolahkan oleh orangtuanya ke Sekolah Rakyat (SR) No. 24 Alai yang berlokasi di daerah Alai Kota Padang. Sekarang sekolah tersebut bernama Sekolah Dasar (SD) No. 03 Alai. Pada saat sekolah Zalmon termasuk anak yang pintar, tapi juga sangat nakal. Ia sering membuat masalah dengan berkelahi dengan teman-temannya sehingga orantuanya dipanggil oleh pihak sekolah untuk menyelesaikan masalahnya.<sup>59</sup>

Berbanding dengan hal tersebut, ia juga banyak mengukir prestasi dan memperoleh banyak piala dan penghargaan berkat bakat dan kepandaiannya dalam berbagai lomba mengaji, adzan, dan bernyanyi. Hal itu membuat orangtuanya sangat bangga terhadapnya.

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

<sup>59</sup> *Ibid*

Setelah tamat Sekolah Dasar tahun 1966 Zalmon pun melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP 1 Padang. Setelah tamat dari SMP ia pun melanjutkan sekolahnya ke Sekolah Menengah Atas yaitu SMA 1 Padang. Selama masa SMA, selayaknya anak remaja, Zalmon pun semakin dewasa cara berpikirnya. Ia telah mulai berfikir untuk mencari nafkah untuk membantu orangtua dan lima orang adiknya. Ia sering ikut lomba atau festival menyanyi, ia pun sering ikut bergabung dengan *band-band* musik sebagai *vokalis*.

Setelah tamat SMA Zalmon tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena masalah biaya. Mengingat kehidupan keluarganya yang sangat sederhana bahkan bisa dibilang kekurangan, ayahnya hanya seorang anggota TNI yang gajinya tidak seberapa dibanding tanggungan keluarganya yang mempunyai tujuh orang anak. Zalmon pun sebagai anak pertama mau tak mau harus mengalah dengan lima orang adiknya yang harus sekolah pula.

Pada masa-masa remaja inilah Zalmon mulai mencari jati diri dalam hidupnya. Ia pergi kepasar dan melakukan pekerjaan apa saja yang penting halal untuk mencari tambahan belanja yang ia dapat dari orangtuanya. Menurut sahabatnya Pak Ipul, segala jenis pekerjaan dari tukang angkat atau kuli panggul di pasar hingga kuli di pelabuhan Teluk Bayur pernah ia jalani.<sup>60</sup> Menurut ibunya, Hj. Jawanis, sewaktu kecil Zalmon juga pernah berjualan menjajakan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Pak Ipul di Siteba Padang pada tanggal 7 Juni 2011

gorengan yang dibuat oleh ibunya.<sup>61</sup> Begitulah pahitnya hidup yang ia jalani, sehingga menjadi motivasi baginya untuk berusaha dengan gigih untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Dengan ia sering main di Pasar Raya Padang, maka ia pun banyak berkenalan dengan orang-orang yang berkecimpung di dalam dunia seni khususnya seni musik. Dapat dikatakan pada masa-masa remaja ini ia telah memulai kehidupannya untuk berkecimpung ke dalam dunia musik. Hingga tamat SMA yaitu tahun 1972 atau saat ia berumur 19 tahun ia pun telah memulai rekaman album pertamanya berjudul Qamari'ah dengan *band* Raya Group.<sup>62</sup> Pada tahun 1974 album ini pun berhasil diselesaikan.

#### **D. Masa Berkeluarga**

Jiwa seni serta suara indah yang dimiliki Zalmon telah mengubah hidupnya ke arah yang lebih baik. Karirnya sebagai seorang penyanyi semakin meningkat sehingga telah berhasil membuat album rekaman, dan telah bisa menghasilkan uang sendiri. Umurnya yang semakin dewasa membuatnya berfikir untuk ingin menjalani kehidupan berumah tangga.

Pada bulan September 1977, Zalmon bertemu dengan seorang perempuan yang bernama Nurhaida. Mereka diperkenalkan oleh *mamak* dari Nurhaida yang

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Dr Agusli Taher M. Si di Lubuk Begalung Padang pada tanggal 10 Mei 2011

kenal dengan Zalmon.<sup>63</sup> Setelah bertemu dan saling berkenalan mereka pun saling menyukai. Karena sudah cukup umur dan telah matang untuk menikah, maka setelah menjalani proses perkenalan selama 4 bulan Zalmon dan Nurhaida memutuskan untuk menikah, akhirnya mereka melangsungkan pernikahan pada tanggal 15 Januari 1978 di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.<sup>64</sup>

Nurhaida adalah anak dari Ismael dan Ibunya bernama Baiyar yang bersukukan *Koto*. Ayahnya Ismael juga adalah seorang anggota TNI. Nurhaida lahir pada tanggal 7 Juli 1961 di daerah Kapalo Koto Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Ia adalah anak pertama dari lima bersaudara. Karena ia anak perempuan, maka sesuai adat di Minangkabau, setelah anak menikah, maka pengantin tinggal di rumah keluarga perempuan. Oleh karena itu setelah menikah Zalmon dan Nurhaida pun tinggal di rumah orang tua Nurhaida di daerah Kapalo Koto Kecamatan Nanggalo kota Padang.

Pada tahun-tahun pertama pernikahan, kehidupan mereka cukup bahagia sebagaimana halnya seperti pengantin baru lainnya. Walau begitu, mereka juga pernah mengalami masa-masa sulit dalam kehidupan pernikahannya. Karena pekerjaan Zalmon hanya sebagai seorang penyanyi, kadang pekerjaannya berjalan lancar dan kadang tidak. Begitu pula dengan penghasilannya yang tidak

---

<sup>63</sup> *Mamak* adalah sebutan untuk saudara laki-laki dari Ibu di Minangkabau.

<sup>64</sup> *Wawancara* dengan Ibu Nurhaida (Istri Zalmon) di Rumah Sakit Ibnu Sina pada tanggal 2 Mei 2011.

tetap. Hal ini membuat mertuanya atau orang tua Nurhaida marah sehingga pernah mengusirnya dari rumah.

Menurut cerita ibu Zalmon, Hj. Jawanis, Zalmon sudah dua kali di usir oleh mertuanya dari rumahnya tersebut. Sewaktu di usir, baju-baju Zalmon dibungkus ke dalam karung dan dilemparkan ke luar rumah oleh mertuanya.<sup>65</sup> Tapi hal itu tidak membuat ia putus asa. Malah dengan kejadian tersebut, membuat ia lebih gigih berusaha sehingga ia bisa membuktikan kepada mertuanya bahwa ia juga bisa membahagiakan istri dan keluarganya.

Dari pernikahan Zalmon dan Nurhaida mereka telah dikaruniai lima orang anak yaitu :

1. Sri Suryani
2. Sari Akwalina
3. Dian Sastria
4. Rully Sinar Mata
5. Rizki Nabawi

Pada bulan Mei 1979, lahirlah anak pertama mereka yang diberi nama Sri Suryani. Setelah anak pertamanya Sri Suryani berumur tiga tahun, yaitu sekitar tahun 1982, mereka sekeluarga pindah ke daerah Gunung Pangilun Padang. Rumah tersebut adalah rumah sederhana yang masih terbuat dari kayu. Zalmon membangun kedai kecil dari kayu di depan rumahnya tersebut. Untuk membantu

---

<sup>65</sup> *Wawancara* dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011

suaminya mencari nafkah untuk keluarga, Nurhaida pun berjualan makanan dan minuman di kedai tersebut.<sup>66</sup>

Tak lama kebahagiaan itu, rumah tangga mereka ditimpa bencana. Rumah mereka terbakar sehingga tidak bisa untuk ditempati lagi. Beruntung tak ada korban dari peristiwa kebakaran tersebut. Oleh karena itu mereka kembali pindah dan tinggal di rumah orang tua Nurhaida. Pada tahun 1990 Zalmon mencari kontrakan dan akhirnya ia membawa keluarganya tinggal di daerah Tunggul Hitam Kota Padang.

Selama tinggal di Tunggul Hitam, Zalmon membangun kembali rumah yang telah terbakar di daerah Gunung Pangilun. Berkat usaha dan kegigihannya dalam bekerja, pada tahun 1992 rumah itu selesai dan mereka pindah kembali dan tinggal di rumah barunya di Gunung Pangilun.<sup>67</sup> Sayangnya lagi rumah yang dibangun oleh Zalmon dengan cucuran keringat tersebut hancur oleh gempa yang melanda kota Padang pada tanggal 30 September 2009 lalu. Hal ini membuatnya kecewa karena ia belum sempat mengadakan acara pesta pernikahan anaknya di rumah tersebut.<sup>68</sup>

Sebagai seorang istri, Ibu Nurhaida sangat sayang dan setia kepada suami dan anak-anaknya. Kemanapun Zalmon pergi show dan bekerja ke luar kota, ia

---

<sup>66</sup> *Wawancara* dengan Sri Suryani (Anak Zalmon) di Gunung Pangilun pada tanggal 4 Mei 2011

<sup>67</sup> *Ibid*

<sup>68</sup> *Wawancara* dengan Dian Sastria (Anak Zalmon) di Rumah Sakit Ibnu Sina Gunung Pangilun pada tanggal 2 Mei 2011

selalu ikut untuk menemani dan mengurus segala keperluan suaminya. Tapi ibarat kata pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”, begitupun rumah tangga mereka. Tentu saja dalam setiap rumah tangga selalu ada masalah yang harus dihadapi.

Setelah lama menjalani kehidupan rumah tangga dengan Zalmon, pada tahun 2001 Zalmon menikah lagi dengan seorang perempuan bernama Leni. Ia menikah secara diam-diam tanpa sepengetahuan istri pertamanya. Pernikahan tersebut juga tidak diketahui oleh orang tua dan keluarga besar Zalmon. Baru setelah menikah, ia memperkenalkan istri keduanya tersebut kepada keluarganya. Ibu Zalmon dan keluarganya tidak bisa lagi berkata apa-apa, karna itulah pilihan hidup yang dijalani oleh anaknya. Ia hanya bisa merestui dan mendoakan yang terbaik untuk kehidupan anak kesayangannya tersebut.<sup>69</sup>

Leni adalah seorang janda yang berasal dari Solok, Sumatera Barat. Ia kenal dengan Zalmon ketika Zalmon mengadakan show di kota tersebut. Tapi lama kelamaan istri pertamanya akhirnya mengetahui hal ini. Hal itu tentu saja membuatnya marah, tapi sebagai istri ia tetap sabar menghadapi cobaan hidup tersebut.

Dari pernikahannya dengan Leni, Zalmon tidak dikaruniai anak oleh Allah SWT. Zalmon hanya sesekali pulang ke rumah istri keduanya itu dan ia

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011

lebih banyak menghabiskan harinya di rumah istri pertamanya dan dengan anak-anaknya yang ia sayangi. Sebelum meninggal dunia pada tanggal 21 Mei 2011, saat ia sakit, Zalmon sempat dirawat oleh istri keduanya, tapi akhirnya ia minta pulang dan dirawat oleh istri pertamanya Ibu Nurhaida sampai ia menghembuskan nafas terakhirnya.<sup>70</sup>

#### **E. Merintis Dunia Musik**

Ada pribahasa yang berbunyi "*air hujan tidak akan jauh jatuhnya dari atap cucurannya*", pribahasa tersebut mengandung arti bahwa tingkah laku atau kebiasaan dari orang tua akan turun atau mengalir kepada anaknya. Begitulah yang dialami oleh Zalmon. Walaupun ayahnya M. Taher adalah seorang anggota TNI, akan tetapi ia memiliki jiwa seni yang tinggi. Ia dikaruniai suara yang indah dan kepandaian dalam bernyanyi dan bermain musik, sehingga darah seni yang dipunyai ayahnya telah mengalir kepada Zalmon.

Zalmon memfokuskan dirinya pada seni suara, yaitu sebagai penyanyi dan pencipta lagu Pop Minang. Selain menyanyi ia juga mahir memainkan alat musik seperti gitar. Darah seni ini pun tidak hanya mengalir kepadanya, tetapi juga kepada keenam anaknya termasuk Zalmon juga kepada cucu-cucunya tak lain anak-anak dari Zalmon. Dahulu Halimah adik Zalmon juga pernah menjadi seorang penyanyi yaitu penyanyi *kasidah*. Adik bungsu Zalmon yang bernama

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Pak Ipul di Siteba Padang pada tanggal 7 Juni 2011

Bambang juga mengikuti jejak sukses kakaknya menjadi penyanyi Minang dan telah menghasilkan beberapa album rekaman walau bisa dibilang belum sesukses Zalmon.<sup>71</sup>

Karir Zalmon dalam bernyanyi di mulai sejak saat ia menginjak usia remaja. Sebelumnya ia adalah anak yang mempunyai bakat dan hobi dalam bernyanyi. Sewaktu kecil dan remaja Zalmon sering mengikuti lomba-lomba mengaji, azdan, dan festifal-festifal bernyanyi. Dari kegiatan tersebut ia selalu mendapat juara dan telah banyak memperoleh penghargaan serta piala. Sayangnya saat ini piala-piala tersebut telah hancur ketika rumah tempat ia bernaung bersama keluarga besarnya di Gunung Pangilun rubuh pada saat terjadi gempa pada tanggal 30 september 2009 yang lalu yang melanda kota Padang dan sekitarnya.<sup>72</sup>

Kegiatan seperti itu berlanjut hingga ia berusia dewasa. Sewaktu masih bersekolah di SMA Zalmon sering pergi bernyanyi ikut dengan *band-band* musik untuk mengisi acara-acara hiburan. Pada zaman itu, acara-acara hiburan seperti pesta pernikahan atau di Minangkabau disebut dengan acara “*baralek*” tidak memakai organ tunggal seperti zaman sekarang, melainkan memakai *band*. *Band*

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Jasnuryenti (Adik Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011.

<sup>72</sup> *Ibid.*

adalah sekelompok pemain musik yang lengkap dengan semua alat musiknya seperti ada *drum, piano, gitar*, serta alat-alat musik lainnya.<sup>73</sup>

Karena sering main ke pasar raya Padang, dan juga banyak kenal dengan para seniman musik Minang lama kelamaan Zalmon telah jauh berkecimpung dengan para seniman musik tersebut. Ia banyak berkenalan dan memiliki teman para pemain *band*. Jika teman-temannya pemain *band* tersebut mendapat undangan tampil di sebuah acara, maka ia pun selalu ikut dan diajak untuk menjadi *vokalis* pada *group band* mereka. Zalmon juga sering main di daerah Simpang Tinju Gunung Pangilun, dan disana ia bergaul dengan para pemain *band* hingga ia bergabung dengan sebuah *band* yang bernama Desep Band. Dalam Desep Band Zalmon menjadi vokalis dan bernyanyi untuk undangan acara-acara perkawinan dan acara hiburan lainnya. Tapi Zalmon tidak sampai masuk ke dapur rekaman dengan Desep Band.

Begitu pula awal Zalmon berkenalan dengan pencipta lagu, musisi serta produser Pitunang Record Padang Dr. Agusli Taher M. Si yang jika di dunia musik lebih suka dipanggil bapak Agus Taher. Bapak Agus Taher pada saat itu adalah seorang pemain *band*. Menurut cerita dari Agus Taher, dahulu para pemain musik itu selalu berkumpul jika temannya ada acara bermain musik. Nama *group band* Agus Taher waktu itu adalah Ganti Dharma Putra. Dahulu,

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Dr Agusli Taher M. Si di Lubuk Begalung Padang pada tanggal 10 Mei 2011

para penyanyi walaupun diundang atau tidak diundang, mereka tetap datang untuk menyumbangkan lagu dan meramaikan acara. Seperti itu pula yang dilakukan oleh Zalmon, Asben, dan penyanyi-penyanyi lainnya.<sup>74</sup>

Pada masa-masa itu, *band-band* musik seperti itu sangat marak. Ada pula dua macam pengelompokan *band* pada masa itu. Pertama, *High Band* atau *band* kelas atas, contohnya pada waktu itu adalah Wira Nada Band. Kedua, *band-band aki*, yaitu *band-band* yang manggung masuk kampung dan keluar kampung.<sup>75</sup>

Raya Group termasuk *band* kecil-kecilan atau termasuk ke dalam kelompok yang kedua. Pada tahun 1974 Zalmon menyelesaikan album rekamannya yang berjudul Qamari'ah dengan Raya Group. Bahkan untuk menyelesaikan album rekaman ini, Zalmon menjual sebuah sepeda motor yang baru dibeli oleh ayahnya. Ketika ia pulang ke rumah tanpa sepeda motor tersebut, ayahnya pun menanyakan keberadaan sepeda motor itu, dan dia menjawab bahwa sepeda motor telah ia jual untuk modal membuat album rekaman. Walau telah berbuat seperti itu, ayahnya tidak bisa marah kepada Zalmon, ia hanya bisa memaklumi dan mendukung apa yang dilakukan oleh anaknya dan mendukung cita-cita anak pertamanya itu.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Dr Agusli Taher M. Si di Lubuk Begalung Padang pada tanggal 10 Mei 2011

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> Wawancara dengan Hj. Jawanis (Ibu Zalmon) di Koto Panjang Lubuk Minturun pada tanggal 3 Mei 2011

Setelah rekaman pertama tersebut, Zalmon melanjutkan karirnya dan telah rekaman di banyak studio seperti salah satunya di studio Edo Record Padang. Pada saat itu, banyak orang rekaman karena tidaklah susah untuk menjadi produser. Banyak orang yang memiliki toko kaset di Blok A Pasar Raya Padang bisa juga menjadi produser rekaman. Alat-alat untuk rekaman lagu pada saat itu sangat sederhana. Asalkan mempunyai satu ruangan kosong seperti garase mobil, memiliki sejumlah uang untuk modal, maka sudah bisa untuk membuat rekaman lagu. Zalmon termasuk salah satu penyanyi yang ikut rekaman dengan produser-produser seperti itu.<sup>77</sup>

Pada waktu itu Zalmon belum dianggap sebagai penyanyi yang hebat sekelas Tiar Ramon, Elly Kasim, Nuskan Syarif, dan lain-lain. Pertama rekaman tahun 1974 tersebut Zalmon masih memakai nama Syamsurizal, lalu ia juga pernah menggunakan nama Rizal Taher.<sup>78</sup>

Pada tahun 1989, ketika ia rekaman di Studio Tanama Record barulah ia mendapatkan nama Zalmon. Ketika itu Tiar Ramon juga tengah bernaung dibawah manajemen Tanama Record. Untuk mendapatkan popularitas yang mungkin bisa menyamai Tiar Ramon kelak, maka ia pun diberi nama “Zalmon” berdasarkan musyawarah bersama pihak Tanama Record. “Zal” diambil dari nama panggilannya Syamsurizal, dan “Mon” diambil dari nama belakang Tiar

---

<sup>77</sup> *Wawancara* dengan Dr Agusli Taher M. Si di Lubuk Begalung Padang pada tanggal 10 Mei 2011

<sup>78</sup> *Ibid.*

Ramon.<sup>79</sup> Bahkan sempat diadakan acara pengajian atau dalam bahasa Minang “*mando’a*” untuk mulai memakai nama “Zalmon” tersebut.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> *Ibid.*

<sup>80</sup> Wawancara dengan Pak Ipul di Siteba Padang pada tanggal 7 Juni 2011.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Zalmon lahir di Jakarta pada tanggal 15 September 1953 dengan nama asli Syamsurizal. Ia dilahirkan dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang pencinta seni, ayahnya yaitu M Taher merupakan seorang tentara yang mempunyai bakat dan hobi dalam bidang seni dan bernyanyi. Zalmon merupakan anak pertama dari tujuh orang bersaudara dari pasangan M Taher dan Hj. Jawanis. Ayahnya adalah seorang anggota TNI dan ibunya berasal dari keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang dijalani Zalmon adalah Sekolah Rakyat (SR) No. 24 Alai Kota Padang pada tahun 1959. Zalmon melanjutkan sekolahnya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Padang pada tahun 1966 di SMP 1 Padang. Setelah itu, pada tahun 1969 Yan Juneid melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Setamat SMA pada tahun 1972 Zalmon tidak melanjutkan sekolahnya lagi ke Perguruan Tinggi melainkan meniti karir menjadi seorang penyanyi.

Semenjak kecil Zalmon sudah memperlihatkan bakatnya dalam bidang seni. Sejak kanak-kanak ia sangat suka sekali bergoyang sambil bernyanyi. Bakat bernyanyi juga mulai tampak sejak kecil dengan kemahirannya dalam melantunkan irama ayat-ayat suci Al-Quran dan mengumandangkan suara adzan hingga pernah memenangkan lomba adzan se kecamatan Koto Tangah Padang.

Awal karir Zalmon ialah bergabung dengan berbagai *group band*, yang pertama yaitu ia bergabung dengan Desep Band sebagai *vokalis*. Setamat SMA pada tahun 1972 ia telah mulai rekaman dengan band *Raya Group*. Dengan band *Raya Group* Zalmon telah berhasil rekaman dan mengeluarkan Album perdananya yang berjudul “*Qamariah*”. Selama karir Zalmon telah banyak menghasilkan album Pop Minang, Indang, maupun album duet. Zalmon telah banyak membawa perubahan dalam perkembangan musik Minang. Ia berhasil membawa era baru dalam perkembangan musik Minang hingga lebih maju dibanding periode sebelumnya.

Kelebihan Zalmon dibandingkan dengan penyanyi Minang lainnya adalah ia seorang penyanyi yang handal, yang mempunyai ciri khas yaitu khas “*ratok*”, maksudnya yaitu penghayatan dan penjiwaan yang sangat dalam saat menyanyikan sebuah lagu sampai ia mengangis dan menitikkan air mata. Dengan hal itu Zalmon berhasil memberikan warna baru dalam dunia musik Minangkabau yang mana belum pernah ada sebelumnya. Zalmon sekaligus juga seorang pencipta lagu sehingga karya-karya yang dihasilkannya menjadi sangat legendaris. Dia sangat menguasai not lagu, jadi apapun lagu-lagu yang dibawakannya baik itu indang atau lagu pop, akan menjadi semi pop dan menjadi ciri khasnya tersendiri.

Zalmon meninggal dunia di rumahnya Gunung Pangilun pada tanggal 21 Mei tahun 2011 karena menderita penyakit paru-paru basah dan kekurangan

cairan (dehidrasi). Zalmon tutup umur dalam usia 57 tahun dan di makamkan di pandam pekuburan keluarga suku Jambak, Lubuk Minturun pada hari yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU-BUKU

- Abdullah, Taufik. 1983. Sebuah Pengantar, Dalam Taufik Abdullah, *Manusia Dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta : LP3S, 1983.
- Darmawaty. *Buku Ajar Estetika*. Padang : FBSS-UNP. 2004.
- Darwis, , Drs. H. Alwir, M.Si. Hand-Out “*Sejarah Indonesia Kontemporer*”. Padang: UNP. 2005.
- Dienaputra, Reiza. *Sejarah Lisan; Konsep dan Metode*. Bandung: Minor Books, 2006.
- Furqan, Arif dan Maimun, Agus. *Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia, 1993.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003.
- Pekerti, Widya. *Pendidikan Seni Drama Dan Musik Jakarta* : Depdikbud, 1998.
- Poerdaminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ke-Tiga*. Pusat Bahasa Depdiknas, Balai Pustaka. 2003, hal. 680.
- R.Z. Leirissa. *Biografi, Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Jakarta : Depdikbud, 1993.
- \_\_\_\_\_. *PRRI/Permesta Membangun Indonesia Tanpa Komunis*. Jakarta: Grafitti, 1991.
- Shadily, Hasan MA, Dkk. *Ensiklopedi Musik Indonesia, Seri A-E*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1985.
- Soebantardjo, RM. *Biografi, Dalam Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Jakarta : PIDSN.
- Sylado, Remy. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung : Angkasa Bandung, 1983.